

ARTIKEL

**ANALISIS KLASIFIKASI ABC DALAM PENGENDALIAN
PERSEDIAAN ROKOK DI WARUNG KOPI BONBON
TULUNGAGUNG**

*ANALYSIS OF ABC CLASSIFICATION IN INVENTORY CIGARETTES CONTROL IN
THE BONBON COFFE SHOP TULUNGAGUNG*



Oleh:

Gusma Rizki Trihandoyo

12.1.02.02.0312

Dibimbing oleh :

- 1. Restin Meilina, M.M,**
- 2. Dr. Lilia Pasca Riani. M.Sc**

PROGRAM STUDI

FAKULTAS

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2018



SURATPERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018

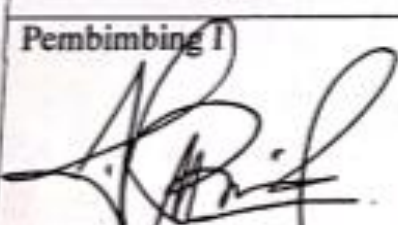
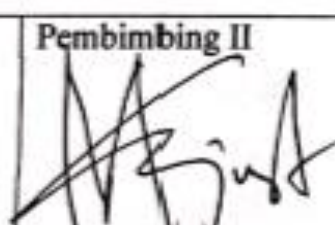
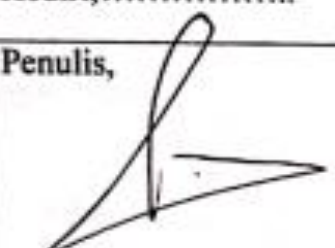
Yang bertanda tangandibawahini:

Nama Lengkap : Gusma Rizki Trihandoyo
NPM : 12.1.02.02.0312
Telepon/HP : 085604039666
Alamat Surel (Email) : Rizkigusma@gmail.com
Judul Artikel : Analisis Klasifikasi ABC Dalam Pengendalian
Persediaan Rokok Di Warung Kopi BONBON
Tulungagung
Fakultas – Program Studi : Ekonomi - Manajemen
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Achmad Dahlan, Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa :

- artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
- artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidak sesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri,.....
Pembimbing I  <u>Restin Meilina, M.M</u> NIDN. 0721058605	Pembimbing II  <u>Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc</u> NIDN. 0718048502	Penulis,  <u>Gusma Rizki Trihandoyo</u> NPM. 12.1.02.02.0312

ANALISIS KLASIFIKASI ABC DALAM PENGENDALIAN PERSEDIAAN ROKOK DI WARUNG KOPI BONBON TULUNGAGUNG

Gusma Rizki Trihandoyo

12.1.02.02.0312

Ekonomi – Manajemen

rizkigusma@gmail.com

Restin Meilina, M.M. dan Dr. Lilia Pasca Riani, M.Sc.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Semua usaha dibidang warung kopi membutuhkan persediaan produk terutama rokok untuk memenuhi permintaan konsumen. Maka hal yang sangat penting dalam pengendalian persediaan produk rokok diperlukan penanganan yang baik.

Permasalahan yang dihadapi Warung Kopi BONBON adalah belum adanya penerapan pengendalian persediaan dengan menggunakan metode analisis ABC. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelompokan persediaan rokok dengan menggunakan metode analisis ABC dalam pengendalian persediaan pada Warung Kopi BONBON Tulungagung.

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan empat hal yaitu observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka. Subyek penelitian ini adalah Warung Kopi BONBON dan obyeknya persediaan produk rokok.

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah berdasarkan analisis ABC didapatkan 9 jenis rokok kelas A dengan nilai persediaan tertinggi 69,04%, sedangkan kelas B terdiri dari 9 jenis rokok dengan nilai persediaan mencapai 30,96%, dan kelas C dengan nilai persediaan mencapai 10,8% dari 6 jenis rokok.

KATA KUNCI :

Analisis ABC, Pengendalian Persediaan.

I. LATAR BELAKANG

Di Tulungagung, kebiasaan “ngopi” dan “nyethe” adalah hal yang tidak dapat dipisahkan. Nyethe adalah mengoleskan endapan kopi ke rokok. Kopi untuk nyethe disebut dengan kopi cethe. Di Tulungagung, warung yang menawarkan menu kopi cethe ini banyak sekali, sehingga Tulungagung juga terkenal dengan kota warung kopi cethe.

Kebutuhan utama selain kopi dan cethenya di kota Tulungagung adalah Rokok. Rokok sangat berkaitan dengan kopi bagi para konsumen terutama pria, para pelaku usaha warung kopi jika ingin menambah keuntungan wajib menyediakan rokok untuk kebutuhan konsumennya. Meski dengan keuntungan yang sedikit, banyak usaha yang berani menyediakan kebutuhan konsumen tersebut. Masalah yang timbul akan persediaan rokok tersebut adalah modal yang besar dan harus berhenti sesaat untuk penjualannya serta dengan keuntungan yang minim.

Dengan tuntutan yang seperti itu banyak usaha warung yang masih belum mengetahui mengenai pengelolaan persediaan rokok yang baik dan benar. Banyak diantara para pelaku usaha yang menjalankan usahanya dengan

pengetahuan terbatas seperti menjual rokok seperlunya dan jika stock habis setelah itu menyediakannya kembali. Masalah yang timbul karena hal tersebut banyak pengusaha tidak mengetahui permintaan serta penawaran yang terjadi dalam kurun waktu yang tidak bisa ditentukan, akibatnya sumber modal yang seharusnya dapat berputar setiap waktu akhirnya berhenti karena dana yang masuk ke persediaan rokok tersebut dengan jumlah besar.

Dikarenakan masalah tersebut, tidak sedikit usaha yang bangkrut dengan umur yang singkat terutama di wilayah Tulungagung. Persaingan yang sangat ketat serta pengelolaan usaha yang minim untuk persediaan membuat para pengusaha tersebut harus memikirkan dengan matang perputaran modal setiap harinya.

Semua usaha dibidang warung kopi membutuhkan persediaan produk terutama pada rokok untuk memenuhi permintaan konsumen, sehingga pengendalian menjadi hal yang sangat penting. Oleh karena itu diperlukan penanganan yang baik pada persediaan produk. Salah satu pengendalian persediaan yaitu analisis klasifikasi ABC.

Dengan mengetahui kelas-kelas tersebut, dapat diketahui item persediaan

tertentu yang harus mendapat perhatian lebih intensif atau serius dibandingkan item lain. Penelitian ini dilakukan di Warkop BONBON yang merupakan salah satu warkop di Tulungagung dan menghadapi persaingan dengan warkop-warkop lain. Untuk memenuhi kebutuhan konsumen atas rokok Warkop BONBON menyediakan 24 jenis rokok dan tentunya untuk itu membutuhkan modal yang besar. Sejak Warkop BONBON memulai usaha penerapan analisis klasifikasi ABC belum diterapkan untuk pengendalian persediaannya terutama dalam persediaan rokok, sehingga penulis ingin menerapkan teori pengendalian persediaan usaha Warkop BONBON dengan menggunakan analisis klasifikasi ABC, agar pemilik pengusaha tersebut mendapatkan ilmu untuk pengelolaan persediaan barang dagangannya meski selain persediaan rokok.

II. METODE

Pendekatan dan Teknik Penelitian

Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu menganalisis pengendalian persediaan menggunakan metode analisis klasifikasi ABC dengan meneliti jumlah permintaan harga produk, dengan meneliti jumlah persediaan penganan

dan pemesanan kembali jika persediaan habis sehingga focus pengendalian persediaan optimal.

Teknik Penelitian

Teknik penelitian ini adalah penelitian deskriptif, berdasarkan hal tersebut data yang dikumpulkan akan dianalisis guna mendapatkan gambaran dan keterangan-keterangan penguat mengenai pengendalian persediaan di tempat tersebut.

Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini terletak pada daerah Tulungagung desa Ringinpitu RT 01/RW 03, terdapat suatu lokasi usaha warung kopi yaitu Warung Kopi BONBON.

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan April sampai bulan Juni 2018 yang penulis gunakan untuk memperoleh beberapa data yang diperlukan seperti data primer dan data sekunder.

Subjek dan Objek Penelitian

Subjek Penelitian

Subjek dari penelitian ini adalah tempat yang akan dijadikan penelitian yang akan diteliti. Subjek yang dimaksud adalah Warung Kopi BONBON yang berlokasi di desa Ringinpitu Tulungagung.

Objek Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah produk yang akan diteliti yaitu produk rokok yang dijual di Warung Kopi BONBON yang berlokasi di desa Ringinpitu Tulungagung.

Sumber Data

Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang disajikan dalam bentuk data-data atau tabel-tabel mengenai topik penelitian. Data ini berhubungan langsung dengan penelitian yang dilaksanakan dan bersumber dari Warung Kopi BONBON. Data-data tersebut adalah data jenis rokok yang dijual, biaya pembelian rokok, dan jumlah permintaan rokok tersebut dalam waktu satu bulan.

Sumber Data Sekunder

Data sekunder yang diperoleh dari penelitian ini adalah profil bisnis, sejarah usaha, standar pelayanan, dan *lead time* pemesanan persediaan.

Teknik Analisis Data

Tahapan analisis klasifikasi ABC

Sugiyono (2016;244) menjelaskan teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan lain-lain, supaya dapat mudah dipahami dan dapat diterima oleh orang lain.

1. Mengidentifikasi barang-barang persediaan yang akan dikelompokkan. Syarat yang perlu dilaksanakan adalah barang-barang persediaan yang akan dikelompokkan harus sejenis karena akan mempengaruhi hasil analisis dan mengidentifikasi permintaan serta biaya per unit akan permintaan barang-barang persediaan.

2. Mencari volume bulanan dalam nilai uang. Jadi cara mencari nilai volume bulannya adalah:

Permintaan Barang X Biaya Per Unit

3. Menentukan total nilai volume bulanan tersebut. Caranya adalah menambahkan semua nilai volume bulanan produk.

4. Mengurutkan nilai volume yang paling besar.

5. Mempresentasikan nilai volume bulanan tersebut per barang-barang persediaan. Cara mencari presentase nilai volume bulanan adalah:

$$\frac{\text{nilai volume bulanan produk}}{\text{total nilai volume bulanan}} \times 100\%$$

6. Menghitung prosentase kumulatif.

7. Menentukan kelas-kelas dengan melihat dari kriteria yang telah diberikan dengan kriteria:

a. Kategori kelas A : 0-70%

b. Kategori kelas B : 71-90%

c. Kategori kelas C : 91-100%

III. Hasil dan Kesimpulan

Hasil

Dari penelitian yang dilakukan pada pengendalian persediaan di Warung Kopi BONBON didapatkan hasil sebagai berikut:

Analisis Klasifikasi ABC

1. Mengidentifikasi jenis, permintaan, dan harga per unit barang persediaan.

Tabel 1. Data penjualan

Jenis Rokok	Permintaan	Harga Per Unit
MALLBORO	30	Rp20000.-
LA BOLD 12	15	Rp12000.-
LA MERAH 12	5	Rp12500.-
SAMPOERNA MILD 16	20	Rp20500.-
LA ICE	5	Rp18500.-
LA MENTHOL	5	Rp18500.-
RED MILD BOLD	8	Rp14500.-
LUCKY STRIKE	10	Rp17000.-
APACHE 12	5	Rp13000.-
GG MILD	5	Rp15500.-
SURYA 12	30	Rp15500.-
SURYA 16	10	Rp20500.-
SURYA PRO MILD	5	Rp15000.-
SURYA PROFESIONAL	5	Rp15500.-
MLD	5	Rp19000.-
MLD HITAM 16	5	Rp15500.-
SCORE	5	Rp14000.-
GEO MILD	5	Rp14000.-
SIGNATURE MILD 16	5	Rp15500.-
DUA DEWI	10	Rp7500.-
MALLBORO BLACK FILTER 12	10	Rp14000.-
LA BOLD 20	10	Rp24000.-
GUDANG GARAM MERAH	10	Rp12000.-
RX BOLD	5	Rp11000.-

Sumber: Data permintaan penjualan Warung kopi BONBON, 2018

Tabel 1 diatas menunjukkan bahwa barang persediaan yang akan dianalisis sebanyak 24 jenis barang persediaan dengan jumlah permintaan bermacam-macam seperti SURYA 12 dengan permintaan 30 unit rokok dengan harga Rp. 15.500,-.

2. Mencari volume bulanan dalam nilai uang.

Tabel 2. Volume bulanan

Jenis Rokok	Volume Bulan permintaan x harga per unit
MALLBORO	Rp600000.-
LA BOLD 12	Rp180000.-
LA MERAH 12	Rp62500.-
SAMPOERNA MILD 16	Rp410000.-
LA ICE	Rp92500.-
LA MENTHOL	Rp.92500.-
RED MILD BOLD	Rp72500.-
LUCKY STRIKE	Rp170000.-
APACHE 12	Rp65000.-
GG MILD	Rp77500.-
SURYA 12	Rp465000.-
SURYA 16	Rp205000.-
SURYA PRO MILD	Rp75000.-
SURYA PROFESIONAL	Rp77500.-
MLD	Rp95000.-
MLD HITAM 16	Rp77500.-
SCORE	Rp70000.-
GEO MILD	Rp70000.-
SIGNATURE MILD 16	Rp77500.-
DUA DEWI	Rp75000.-
MALLBORO BLACK FILTER 12	Rp140000.-
LA BOLD 20	Rp240000.-
GUDANG GARAM MERAH	Rp120000.-
RX BOLD	Rp55000.-

Sumber: Data permintaan yang diolah, 2018.

Tabel 2. Diatas menunjukkan penjualan volume bulanan yang memiliki jumlah rupiah terbesar adalah Mallboro dengan nilai rupiah Rp. 600.00,- dan jumlah nilai rupiah terkecil adalah RX Bold dengan nilai rupiah Rp. 55.000,-.

- Menentukan total nilai volume bulanan.

Total dari nilai volume bulanan adalah sebesar Rp. 3.665.000,-.

- Mengurutkan nilai volume yang paling besar.

Tabel 3. Nilai volume yang paling besar.

Jenis Rokok	Permin taan	Volume Bulan
MALLBORO	30	Rp600000.-
SURYA 12	30	Rp465000.-
SAMPOERNA MILD 16	20	Rp410000.-
LA BOLD 20	10	Rp240000.-
SURYA 16	10	Rp205000.-
LA BOLD 12	15	Rp180000.-
LUCKY STRIKE	10	Rp170000.-
MALLBORO BLACK FILTER 12	10	Rp140000.-
GUDANG GARAM MERAH	10	Rp120000.-
DUA DEWI	10	Rp75000.-
LA ICE	5	Rp92500.-
LA MENTOL	5	Rp.92500.-
GG MILD	5	Rp77500.-
SURYA PROFESIONAL	5	Rp77500.-
MLD HITAM 16	5	Rp77500.-
SIGNATURE MILD 16	5	Rp77500.-
SURYA PRO MILD	5	Rp75000.-
MLD	5	Rp95000.-
RED MILD BOLD	5	Rp72500.-
SCORE	5	Rp70000.-

GEO MILD	5	Rp70000.-
APACHE 12	5	Rp65000.-
LA MERAH 12	5	Rp62500.-
RX BOLD	5	Rp55000.-

Sumber: Data permintaan yang diolah, 2018

Tabel 3. Diatas menunjukkan nilai volume yang paling besar yaitu 30 permintaan dari beberapa produk yaitu Mallboro, dan Surya 12.

- Menghitung prosentase nilai volume bulanan.

$$\frac{\text{nilai volume bulanan produk}}{\text{total nilai volume bulanan}} \times 100\%$$

Tabel 4. Prosentase nilai volume

Jenis Rokok	Presentase nilai volume barang
MALLBORO	16.38%
SURYA 12	12.69%
SAMPOERNA MILD 16	11.19%
LA BOLD 20	6.54%
SURYA 16	5.60%
LA BOLD 12	4.91%
LUCKY STRIKE	4.64%
MALLBORO BLACK FILTER 12	3.82%
GUDANG GARAM MERAH	3.27%
MLD	2.60%
LA ICE	2.52%
LA MENTOL	2.52%
GG MILD	2.11%
SURYA PROFESIONAL	2.11%
MLD HITAM 16	2.11%
SIGNATURE MILD 16	2.11%
SURYA PRO MILD	2.04%
DUA DEWI	2.04%
RED MILD BOLD	1.98%
SCORE	1.91%
GEO MILD	1.91%

APACHE 12	1.78%
LA MERAH 12	1.72%
RX BOLD	1.5%

Sumber: Data permintaan yang diolah 2018.

Tabel 4. Di atas menunjukkan bahwa presentase nilai volume bulanan barang dengan total 100% yang terbagi 24 jenis produk contohnya Mallboro sebesar 16,38%, Lucky Strike sebesar 4,64%, dan seterusnya.

6. Menghitung prosentase kumulatif

Tabel 5. Prosentase kumulatif

Jenis Rokok	Persen nilai volume barang	Presen kumulatif
MALLBORO	16.38%	16.38%
SURYA 12	12.69%	29.07%
SAMPOERNA MILD 16	11.19%	40.26%
LA BOLD 20	6.54%	46.8%
SURYA 16	5.60%	52.4%
LA BOLD 12	4.91%	57.31%
LUCKY STRIKE	4.64%	61.95%
MALLBORO BLACK FILTER 12	3.82%	65.77%
GUDANG GARAM MERAH	3.27%	69.04%
MLD	2.60%	71.64%
LA ICE	2.52%	74.16%
LA MENTOL	2.52%	76.68%
GG MILD	2.11%	78.79%
SURYA PROFESIONAL	2.11%	80.9%
MLD HITAM 16	2.11%	83.01%
SIGNATURE MILD 16	2.11%	85.12%
SURYA PRO MILD	2.04%	87.16%
DUA DEWI	2.04%	89.2%
RED MILD BOLD	1.98%	91.18%
SCORE	1.91%	93.09%
GEO MILD	1.91%	95%

APACHE 12	1.78%	96.78%
LA MERAH 12	1.72%	98.5%
RX BOLD	1.5%	100%

Sumber: Data yang diolah, 2018

Tabel 5. Di atas menunjukkan bahwa nilai presentase kumulatif barang jenis produk Gudang Garam Merah sebesar 69,04%, Dua Dewi sebesar 89,2%, RX Bold 100%.

7. Menentukan kelas

Tabel 6. Penentuan Kelas

Jenis Rokok	Presen kumulatif	Kelas
MALLBORO	16.38%	A
SURYA 12	29.07%	A
SAMPOERNA MILD 16	40.26%	A
LA BOLD 20	46.8%	A
SURYA 16	52.4%	A
LA BOLD 12	57.31%	A
LUCKY STRIKE	61.95%	A
MALLBORO BLACK FILTER 12	65.77%	A
GUDANG GARAM MERAH	69.04%	A
MLD	71.64%	B
LA ICE	74.16%	B
LA MENTOL	76.68%	B
GG MILD	78.79%	B
SURYA PROFESIONAL	80.9%	B
MLD HITAM 16	83.01%	B
SIGNATURE MILD 16	85.12%	B
SURYA PRO MILD	87.16%	B
DUA DEWI	89.2%	B
RED MILD BOLD	91.18%	C
SCORE	93.09%	C
GEO MILD	95%	C
APACHE 12	96.78%	C
LA MERAH 12	98.5%	C
RX BOLD	100%	C

Sumber: Data permintaan diolah.

Tabel 6. Menunjukkan bahwa yang termasuk kelas A adalah 9 jenis produk, yang termasuk kelas B adalah 9 jenis produk, dan yang termasuk kelas C adalah 6 jenis produk.

Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan pengendalian persediaan rokok di Warung Kopi BONBON, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan analisis kklasifikasi ABC.

Tabel 7. Klasifikasi ABC

KELAS A	KELAS B	KELAS C
MALLBORO	MLD	RED MILD BOLD
SURYA 12	LA ICE	SCORE
SAMPOERNA MILD 16	LA MENTOL	GEO MILD
LA BOLD 20	GG MILD	APACHE 12
SURYA 16	SURYA PROFESIONAL MLD HITAM 16	LA MERAH 12
LA BOLD 12	SIGNATURE MILD 16	RX BOLD
LUCKY STRIKE MALLBORO BLACK FILTER 12 GUDANG GARAM MERAH	SURYA PRO MILD	
	DUA DEWI	

Sumber: Data permintaan yang diolah

Tabel 7. Menjelaskan bahwa kelas A yang nilai persediaan mencapai 69,04% yang terdiri dari 9 jenis barang persediaan. Sedangkan kelas B memiliki nilai persediaan mencapai 30,96% yang terdiri dari 9 jenis barang persediaan. Terakhir adalah kelas C memiliki nilai

persediaan mencapai 10,8% yang terdiri dari 6 jenis barang.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Dwiatmanto, Dzulkirom, dan A.H. Maulana. 2014. *Analisis Activity Based Costing System (ABC System) Sebagai Dasar Menentukan Harga Pokok Kamar Hotel*. *Jurnal Administrasi Bisnis*. Vol. 30 No. 1.

Herjanto Eddy. 2010. *Manajemen Operasi*, ed: Revisi, Gramedia, Jakarta.

Heizer, Jay & Render, Berry. 2015. *Manajemen Operasi : manajemen keberlangsungan dan rantai pasokan, Edisi 11*. Jakarta : Salemba Empat.

Kusnadi, Eris. 2009. *Analisis Produktivitas Terhadap Penyeimbangan Lintasan*. Jakarta. *Jurnal*.

Mubarok. 2012. *Analisis ABC Dalam Mengendalikan Persediaan Optimum Pada PB Royal Canggih Bogor Jawa barat*. *Jurnal Ilmiah Inovator*, hlm.54 – 71.

M. Hudori. 2017. *Penentuan Kelompok Persediaan Sparepat Mesin pada Industri Baja dengan Menggunakan Analisis Klasifikasi ABC*. *Jurnal Citra Widya Edukasi* Vol IX No. 2.

Noviani Ricca, Y.N. Nasution, dan N.A. Rizki. 2017. *Klasifikasi Persediaan Barang Menggunakan Analisis ABC, dan Prediksi Permintaan dengan Metode Monte Carlo pada Apotek Mega Rizki*. *Jurnal Eksponensial* volume 8, nomor 2.

Ristono Agus. 2013. *Manajemen Persediaan*. Penerbit Graha Ilmu, Yogyakarta.

- Stevenson, W.J & Chuong, S.C.
2014. *Manajemen Operasi :
Prespektif ASIA, Edisi 9, Buku
2*. Jakarta : Salemba Empat.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian
Kuantitatif, Kualitatif, dan R &
D*. Bandung : PT Alfabet.
- Usry, Carter. 2005. *Akuntansi Biaya
Buku 2*. Alih Bahasa oleh
Krista. Jakarta : Salemba
Empat.
- Wahyuni Titis. 2015. *Penggunaan
Analisis ABC Untuk
Pengendalian Persediaan
Barang Habis Pakai*. *Jurnal
Vokasi Indonesia*. Vol. 3. No.
2. pp. 1-20.